

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Melalui proses belajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Semua pihak berharap agar semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya, sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dalam kenyataannya, tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor yang ada dalam dirinya maupun faktor dari luar dirinya. Namun demikian, pada dasarnya setiap siswa dapat dibantu baik secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki hasil belajar yang dicapainya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Bantuan yang diberikan dapat menggunakan berbagai pendekatan, metode dan alat yang disesuaikan dengan jenis dan sifat hambatan belajar yang dialami oleh siswa.

Salah satu bantuan yang dapat dilaksanakan adalah melalui metode pembelajaran remedial, yaitu satu bentuk metode pembelajaran khusus yang sifatnya memperbaiki proses belajar. Perlunya metode pembelajaran remedial dilaksanakan bisa bersumber dari siswa, misalnya masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan. Seperti ditunjukkan

dengan rendahnya nilai rata-rata mata pelajaran Fisika siswa SLTP Negeri 35 Medan dari tahun ajaran 1997/1998 sampai dengan 2002/2003 yaitu hanya rata-rata 4,20 saja, masih dibawah ukuran yang diharapkan.

Menurut Joyonegoro seperti yang dikutip oleh Nelviyanti (2002) menyatakan bahwa rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dalam bidang eksakta disebabkan karena proses belajar mengajar masih bersifat verbalisme dan kurang menarik perhatian siswa. Masalah tersebut menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fisika atau eksakta lainnya. Semestinya pelajaran fisika dapat berfungsi sebagai penunjang mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) seperti biologi dan kimia serta mata pelajaran lainnya serta membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam teknologi.

Kenyataan menunjukkan pula bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam proses belajar mengajar pada umumnya guru menggunakan pendekatan yang kadang-kadang melupakan perbedaan individual sehingga keunikan setiap pribadi siswa kurang mendapat pelayanan. Apabila siswa mendapat kesempatan belajar sesuai dengan kemampuannya, sangat diharapkan siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Atas dasar hal tersebut maka metode pembelajaran remedial sangat diperlukan untuk membantu setiap siswa mendapat kesempatan memperoleh hasil belajar yang memadai sesuai dengan kemampuannya. Armanto, dkk (1995) menyimpulkan pengajaran remedial

dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Selain itu pula bahwa pada dasarnya guru bertanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa guru bertanggung jawab akan tercapainya tujuan pendidikan melalui pencapaian tujuan instruksional dan tujuan kurikuler.

Bersesuaian dengan yang diungkapkan oleh Ahmadi dan Mulyono (1991) menyatakan bahwa komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa meliputi: stimuli belajar, metode belajar, dan individual siswa. Selanjutnya Nasution dan Suryanto (1991) menyatakan komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa meliputi: guru, kurikulum, siswa, media, metode mengajar, dan lingkungan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal, maka antara komponen-komponen tersebut harus saling mendukung satu dengan yang lainnya. Rasyad (2003) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen diantaranya adalah minat, kesehatan, motivasi, perhatian, ketengangan jiwa, kegairahan, kebugaran jasmani dan kepekaan alat-alat indera dalam belajar, sedangkan faktor eksogen diantaranya adalah keadaan lingkungan belajar, interaksi dengan teman sebangku, interaksi siswa dengan gurunya. Berdasarkan uraian tersebut di atas jelas bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan

siswa dalam belajar. Dalam mengajar guru harus memperhatikan karakteristik siswa seiring dengan peningkatan kualitas pembelajarannya.

Berdasarkan kenyataan adanya perbedaan individual, tidak semua siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Terhadap siswa yang masih dinilai belum berhasil mencapai tujuan, guru bertanggung jawab untuk membantu agar dapat mencapai tujuan melalui perbaikan proses belajar. Keberhasilan seorang guru terletak dalam kemampuannya untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang sebaik-baiknya sehingga siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan kepada siswanya, akan tetapi juga berperan sebagai pembimbing. Seorang guru harus membantu siswa didalam memahami diri dan mampu mengatasi hambatan-hambatan belajarnya. Dengan menerapkan metode pembelajaran remedial diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah seperti di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut ini. Apakah perbedaan individual siswa mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah faktor lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah faktor guru mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah faktor metode mengajar guru

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah faktor motivasi berprestasi siswa mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah faktor motivasi berprestasi siswa memberi pengaruh terhadap perbedaan pencapaian hasil belajar siswa? Apakah dengan metode pembelajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Bagaimanakah metode pembelajaran remedial yang tepat sesuai dengan perbedaan motivasi berprestasi siswa? Apakah metode pembelajaran remedial dengan penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Apakah metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Apakah dengan perbedaan metode pembelajaran remedial dapat memperbaiki hasil belajar siswa? Metode pembelajaran remedial yang bagaimanakah yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tingkat motivasi berprestasi siswa?

C. Pembatasan Permasalahan

Dengan memperhatikan banyaknya permasalahan yang diidentifikasi yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar fisika, maka pada penelitian ini masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya, metode pembelajaran remedial dengan penugasan dan motivasi berprestasi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar fisika siswa. Pokok bahasan yang dieksperimenkan dalam penelitian

ini adalah Gerak dan Gaya. Hasil belajar siswa yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif pada ingatan, pengetahuan dan aplikasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode pembelajaran remedial dengan pemberian tugas dan metoda pembelajaran remedial dengan tutor sebaya memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika?
2. Apakah motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran remedial dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar fisika?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran remedial dengan pemberian tugas dengan siswa yang diajar menggunakan metoda pembelajaran remedial dengan tutor sebaya memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika.

2. Perbedaan hasil belajar fisika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah
3. Interaksi antara metode pembelajaran remedial dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan dua manfaat sekaligus yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini untuk memperkaya khazanah kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Secara praktis penelitian ini adalah sebagai: (1) Untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya dan metode pembelajaran remedial dengan penugasan terhadap hasil belajar fisika, (2) untuk memberikan informasi bagi guru-guru bahwa motivasi berprestasi siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fisika. (3) memberikan informasi bahwa guru perlu memperhitungkan tingkat motivasi berprestasi siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran remedial sehubungan dengan materi yang diberikan kepada siswa.